

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Barzanji merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan masyarakat Minangkabau berhubungan dengan amal ibadah, agama Islam berupa vokal yang dilantunkan secara bersama dengan membaca teks dari kitab barzanji. Teks tersebut berisikan puji-pujian terhadap Allah SWT dan sanjungan terhadap Nabi Muhammad SAW. Bacaan teksnya berupa ucapan-ucapan kalimat dzikir; seperti allahumma solli 'ala muhammad wa'ala ali muhammad, alhamdulillah, dan sebagainya. Oleh sebab itu kegiatan ini oleh masyarakat tidaklah disebut sebagai suatu kesenian. Namun bila diamati dari penyajian barzanji ini ternyata mengandung unsur musik, seperti: adanya unsur melodi, tempo, dan dinamik, karena teks atau syair tersebut dilakukan dalam bentuk vokal yang berirama, sehingga terkesan sebuah seni suara yang mempunyai irama lagu. Hal ini dikatakan Mori Gusri Nusra dalam penelitiannya bahwa barzanji bukanlah dikatakan masyarakat sebagai kesenian, namun barzanji disampaikan dengan vokal berirama yang mengandung unsur-unsur musikal seperti disajikan dalam bentuk vokal secara bersama-sama menimbulkan irama lagu (2013: 2).

A Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

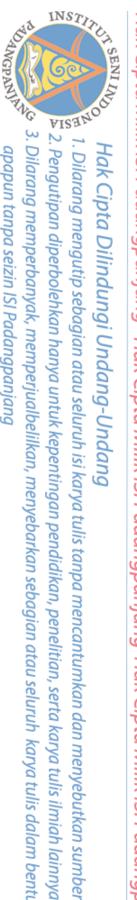
1

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpo

Menurut Hajizar (2004: 17). Mengatakan bahwa barzanji adalah salah satu bentuk seni suara yang mengandung unsur pujipujian, sanjungan, kenangan, kerinduan dan harapan yang disampaikan dengan berbagai gaya suara dan irama.

Barzanji ini biasanya dilaksanakan dalam berbagai kegiatan seperti dalam rangka syukuran, menyambut bulan ramadhan, maulid nabi, salawatan, kelahiran anak, kematian dan sebagainya. Pertunjukan barzanji dimulai dengan lagu barzanji kemudian marhaban dan setelah itu kembali pada barzanji. lagu barzanji terdiri dari lagu assalaamu 'alaik, ash-shalaatu 'alan Nabi, bisyahri, tanaqqal, wulidal 'habibu, alfashallu, shalla 'alaik, badatlana, anta syamsun, allahumma Shalli.

Dalam penyajiannya barzanji dilakukan dengan cara duduk melingkar dan bersandar pada dinding rumah atau mushalla sambil membaca teks atau syair secara bersama-sama bersahutsahutan antara ketua kelompok (urang siak) dengan anggota dalam kelompok barzanji. Sedangkan marhaban dilakukan dengan berdiri dengan membaca teks marhaban, marhaban ya marhaban. Marhaban adalah salah satu bentuk seni vokal yang dinyanyikan secara bersama dalam posisi berdiri oleh kelompok barzanji. kamus Besar Bahasa Indonesia (2002 : 716) marhaban artinya selamat datang, lagu puji-pujian yang dinyanyikan pada perayaan Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa



maulid nabi Muhammad SAW. Marhaban dipertunjukan dalam bentuk vokal tanpa diiringi rabano. Biasanya masyarakat sering mengucapkan marhaban ya Ramadhan artinya selamat datang bulan Ramadhan.

Lagu marhaban disajikan secara bersama dengan sistem sambung-menyambung tanpa terputus dari satu kalimat kepada kalimat berikutnya sehingga terdengar indah. Hal yang demikian dalam ilmu musik disebut dengan istilah call and respon, artinya saling meresponi antara satu dengan yang lainnya. Lagu marhaban inilah menjadi landasan pengkarya untuk dijadikan dalam bentuk komposisi musik yang berjudul "Saruan Marhaban".

Berdasarkan uraian tersebut, pengkarya tertarik pada lagu marhaban untuk dijadikan sebagai dasar ide pada komposisi ini, karena pada lagu marhaban terdapat keunikan yaitu pada grafik melodi yang bersifat naik dan turun, disinilah ciri khas lagu marhaban tersebut. Ciri khas ini tidak lepas dari rasa ketradisian yang terbangun melalui pengolahan vokal yang disajikan secara bersama-sama sehingga rasa musikal dari reportoar ini tidak bisa disajikan dengan vokal tunggal.

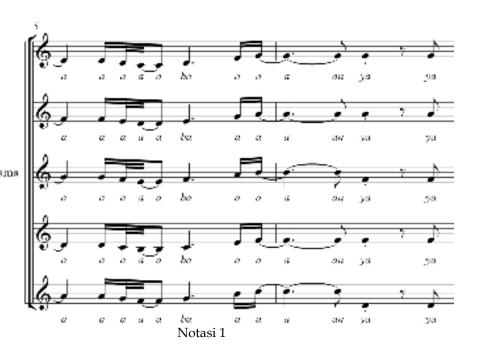
Adapun keunikan pada grafik lagu marhaban itu dapat dilihat pada notasi dibawah ini, dimana pada notasi tersebut sangat



tampak jelas struktur penyajian dalam setiap bagian melodinya.

Grafik tersebut dapat dijelaskan pada notasi dibawah ini.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

Bentuk melodi di atas dirasakan adanya grafik melodi yang bergerak naik dan turun. Untuk menfokuskan ide dan gagasan dalam karya ini, bentuk grafik melodi inilah yang menjadi ketertarikan pengkarya untuk menjadikan sebuah komposisi yang digarap dengan menggunakan beberapa instrumen, seperti: *Pano, Rabano Lasi, Dol Bengkulu, Bass Elektrik, Mandolin, Akordeon, Kecapi Sunda, Cello,* dan *Vokal*. Keseluruhan instrumen ini digarap ke dalam sebuah karya komposisi yang berjudul "*Saruan Marhaban*".

Pemaknaan judul "Saruan Marhaban" berarti sanjungan dan seruan dalam lagu marhaban. Saruan marhaban terdiri dari dua suku kata, yaitu saruan dan marhaban. Saruan yaitu seruan atau menyeru dan bisa juga menyanjung, sedangkan marhaban merupakan sebuah reportoar yang terdapat dalam kesenian barzanji.

Berlandaskan pada konteks reportoar lagu *marhaban* ini, pengkarya menggarapnya ke dalam sebuah komposisi musik karawitan dengan menggunakan pendekatan tradisi. Artinya pengkarya mengembangkan melodi lagu *marhaban* ini dalam bentuk karya baru yang mana rasa tradisi dari lagu *marhaban* ini masih terasa dan terjaga.



B. Rumusan Penciptaan

Bagaimana mewujudkan lagu *marhaban* menjadi komposisi musik karawitan yang berjudul "Saruan Marhaban" ke dalam bentuk baru (komposisi karawitan) yang bersumberkan pada melodi lagu *marhaban*

C. Tujuan Dan Kontribusi Penciptaan

1. Tujuan

- Sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan tugas akhir strata satu (S1) jurusan seni karawitan pada minat penciptaan musik tradisi Institut Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang.
- Untuk menciptakan sebuah komposisi musik baru yang mengutamakan kekuatan tradisi dengan penggarapan vokal dari lagu marhaban.
- Sebagai rangsangan serta motivasi bagi pengkarya agar selalu berkreatifitas bagi pengkarya di era masa kini dengan banyaknya perkembangan komposisi musik tentunya menjadi acuan untuk pengkarya lebih inovatif serta bisa dipertanggung jawabkan secara akademis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

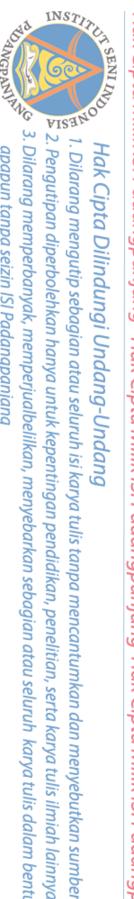
INSTITE

2. Kontribusi Penciptaan

- Sebagai ajang perwujudan kreatifitas pengkarya dalam membuat sebuah komposisi karawitan yang berangkat dari kesenian tradisi, sekaligus bisa menjadi ukuran dan perbandingan bagi pengkarya dalam membuat komposisi karawitan berikutnya.
- Untuk menambah referensi bagi mahasiswa dalam proses penggarapan karya komposisi musik baru khususnya di jurusan seni karawitan dan mahasiswa ISI Padangpanjang pada umumnya.
- Memberikan tawaran alternatif lain dalam bentuk garapan komposisi musik yang berangkat dari kesenian tradisi yang bernuansa islami.

D. Keaslian Karya

Menurut pengetahuan dan pengamatan pengkarya, sangat sedikit sekali karya-karya yang berangkat dari kesenian barzanji tersebut. Pengkarya mencari perbandingan data mengenai karya komposisi musik yang mengangkat kesenian barzanji sebagai ide penggarapan dalam membuat komposisi musik agar tidak terjadi penciplakan terhadap karya seni orang lain.



Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

Elizar (2003) dalam Laporan Karya yang berjudul "Dzikrullah (Spirit Islam)" yang terinspirasi dari kegiatan ibadah spiritual Barzanji, Manamat, Baratik dan Badoa yang ada pada masyarakat aliran Sattariyah di Nagari Bunga Tanjung. Karya ini dengan karya "Saruan Marhaban" yang pengkarya garap memiliki kesamaan, dimana pengkarya sama-sama berangkat dari barzanji akan tetapi dari fokus ide yang diusung sangat berbeda dengan karya sebelumnya. Pengkarya menggarap grafik yang terdapat di dalam reportoar marhaban itu sendiri.

Admiral dengan M. Halim (1992-1993) Laporan Karya yang berjudul "Marhabban" yang berangkat dari materi dzikir rabana. Dimana pada karya ini penggarap membawakan beberapa lagu diantaranya Lagu dzikir rabana, Lagu salawat dulang dan Lagu kasidah.

Riri Sri Wahyuni (2014) dalam Laporan Karya yang berjudul "Senandung Marhabhan" yang berangkat dari bagian isi lagu marhaban yaitu pada perjalanan melodi yang Discending, dengan tangga nada yang digunakan apabila dinyanyikan dari nada dasar E, maka tangga nadanya adalah: E-F-Gis-A-B-C-D-E. Dari objek yang diangkat memang memiliki kesamaan, akan tetapi pengkarya terfokus pada grafik di dalam lagu marhaban dan juga

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

INSTITUT

dari segi penggarapannya sudah jauh berbeda dengan karya sebelumnya.

Teguh Pratama (2015) dalam Laporan Karya yang berjudul "Marhaban Nan Mambumbuang" yang berangkat dari lompatan nada lagu marhaban dari nada satu ke nada yang sama tetapi pada oktaf yang lebih tinggi dengan menggunakan tangga nada minor zigana dan modus phrygian, lydian, dan mixolydian.

Dari beberapa tulisan tersebut di atas belum ada yeng menjadikan ide garapan yang bersumber pada grafik naik dan turunnya melodi lagu *marhaban*, maka dalam hal ini pengkarya mengangkat lagu marhaban ini sebagai sumber garapan komposisi yang menfokuskan garapan pada melodi grafik naik turun pada pelahiran melodinya, yang diberi judul "Saruan Marhaban". Dalam garapan komposisi ini pengkarya memfokuskan garapan pada grafik melodi yang turun naik. Dalam penggarapan Marhaban menjadi bentuk baru dengan menggunakan instrument musik perkusi dan melodis, akan tetapi rasa tradisi itu sendiri masih melekat di dalam penggarapannya.